

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) berupa *personal hygiene* (kebersihan rambut dan kebersihan pakaian) dan variabel terikat (dependen) berupa kejadian *pediculosis capitis* (infeksi kutu kepala). Pemeriksaan menggunakan metode kuesioner dan identifikasi parasit. Data dianalisa menggunakan uji *Chi square*. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pediculosis Capitis* di Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Tanggamus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus dan Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang yang dilaksanakan pada bulan April 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi) dari Santriwati yang berjumlah 50 orang di Pondok Pesantren Darul Ulum Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i>	<i>Pediculosis capitis</i> adalah penyakit kulit kepala yang diakibatkan oleh ektoparasit obligat (tungau/lice). Parasit yang menghisap darah dan menghabiskan seluruh hidupnya dikepala manusia (Yousefi, 2012).	Ditemukan adanya telur, nimfa atau kutu dewasa.	Observasi (Mikroskopis) Kuesioner	Nominal	0: Ditemukan 1: Tidak ditemukan. Positif: jika ditemukan <i>pediculosis capitis</i> Negatif : jika tidak ditemukan <i>pediculosis capitis</i> telur, nimfa atau kutu dewasa dari rambut kepala (Sungkar, 2011).
2.	<i>Personal Hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah perawatan diri sendiri yang dilakukan dengan menjaga kebersihan rambut dan pakaian untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis dari kejadian <i>pediculosis capitis</i> (Hidayat, 2008).	Kebersihan rambut Kebersihan pakaian	Observasi Kuesioner	Nominal	0 = Tidak 1 = Ya Ya = apabila <i>personal hygiene</i> pada santri sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian Baik > 50% Tidak = apabila <i>personal hygiene</i> pada santri belum dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian Kurang \leq 50% (Hadi, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Pembuatan surat izin penelitian.
- b. Pembuatan kuesioner (lampiran).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014).

c. Pengumpulan alat dan bahan pemeriksaan.

Alat : Wadah spesimen, gelas objek, gelas penutup, mikroskop, pipet tetes, serit 0,2 mm, kertas putih dan kuesioner.

Bahan : Formalin 10%, Entelan, dan Rambut Responden.

d. Identifikasi parasit.

Spesimen dibedakan menjadi stadium telur, nimfa, dan dewasa betina/jantan.

1. Pengambilan Spesimen

a. Cara Pengambilan Spesimen :

- 1) Penjelasan kepada santriwati tentang teknik pengambilan spesimen *Pediculus humanus capitis* yaitu rambut disisir dengan serit kerapatan 0,2 mm yang dibawahnya dilapisi kertas berwarna putih sebagai tempat jatuhnya kutu/berbagai stadium kutu.
- 2) Spesimen dimasukkan ke dalam wadah spesimen kemudian ditutup dan diberi label.
- 3) Setelah itu spesimen dimasukkan ke kotak plastik untuk di bawa ke laboratorium.

2. Metode pemeriksaan

Kuesioner dan identifikasi parasit secara langsung.

3. Prinsip Pemeriksaan

Kutu difiksasi dengan formalin 10%, lalu diletakkan pada gelas objek kemudian ditutup dengan gelas penutup dan diperiksa dengan mikroskop perbesaran 10 X.

4. Prosedur kerja

a. Cara Kerja :

- 1) Ambil spesimen (kutu kepala / nimfa / telur) masukkan dalam larutan Formalin 10% untuk dimatikan.
- 2) Diambil spesimen (kutu kepala / nimfa / telur) kemudian diletakkan diatas gelas objek yang kering dan bersih.
- 3) Ditungkup dengan gelas penutup kemudian direkatkan dengan entelan.
- 4) Periksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif 10 X
(Anonim, 2004).

b. Interpretasi Hasil :

(+) Ditemukan stadium telur, nimfa, dewasa jantan dan dewasa betina
Pediculus humanus capitis.

(-) Tidak ditemukan stadium telur, nimfa, dewasa jantan dan dewasa betina
Pediculus humanus capitis.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

a. *Editing*, yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan pengecekan semua data jawaban responden pada kuesioner dan hasil identifikasi parasit tentang *pediculosis capitis* dan *personal hygiene*.

b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1) Variabel bebas (independen) yaitu *personal hygiene* dengan pernyataan “ya atau tidak”.

Ya, Jika dilaksanakan *personal hygiene* dengan baik, maka diberi kode 1.

Tidak, Jika tidak dilaksanakan *personal hygiene* dengan baik, maka diberi kode 0.

2) Variabel terikat (dependen) yaitu kejadian *pediculosis capitis* dengan pernyataan “ditemukan atau tidak ditemukan”.

Ditemukan, Jika terdapat stadium telur, nimfa, dan kutu dewasa, maka diberi kode 1.

Tidak Ditemukan, Jika tidak terdapat stadium telur, nimfa, dan kutu dewasa, maka diberi kode 0.

c. *Scoring*, pemberian skor jawaban responden pada kuesioner tentang *personal hygiene* (kebersihan rambut dan pakaian).

Kebersihan rambut, meliputi:

- 1) Mencuci rambut 3 kali dalam 1 minggu.
- 2) Mencuci rambut dengan shampo.
- 3) Mengeringkan rambut setelah keramas.

Masing-masing pernyataan akan diberi skor sebagai berikut:

Ya, Jika dilaksanakan kebersihan rambut dengan baik, maka diberi skor 1.

Tidak, Jika tidak dilaksanakan kebersihan rambut dengan baik, maka diberi skor 0.

Kebersihan pakaian (kerudung dan mukena), meliputi:

- 1) Mencuci pakaian setiap hari.
- 2) Menjemur pakaian yang dicuci dibawah matahari.
- 3) Mengganti pakaian setiap hari.

Masing-masing pernyataan akan diberi skor sebagai berikut:

Ya, Jika dilaksanakan kebersihan pakaian dengan baik, maka diberi skor 1.

Tidak, Jika tidak dilaksanakan kebersihan pakaian dengan baik, maka diberi skor 0.

d. *Entry*, memasukkan data jawaban responden yang diperoleh pada kuesioner tentang *personal hygiene* dan kejadian *pediculosis capitis* untuk diolah menggunakan komputer.

e. *Tabulating*, mengelompokkan data berdasarkan jawaban responden yaitu jumlah dan persentase variabel *personal hygiene* dan kejadian *pediculosis capitis* untuk memudahkan analisis data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan penelitian ini adalah menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel bebas (independen) berupa *personal hygiene* dan variabel terikat (dependen) berupa kejadian *pediculosis capitis*.

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian *pediculosis capitis*

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Ditemukan		
2.	Tidak Ditemukan		
	Total	50	100

b. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan aplikasi spss. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji *Chi square* (distribusi χ^2).

Tabel 3.3 Persentase (%) Kejadian *Pediculosis Capitis* dengan *Personal Hygiene*

Persentase (%)	Persentase (%)	
Variabel Independen (<i>Personal Hygiene</i>)	Variabel Dependen (Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i>)	
	Ditemukan	Tidak ditemukan
Baik		
Belum Baik		

Tabel 3.4 Uji Statistik

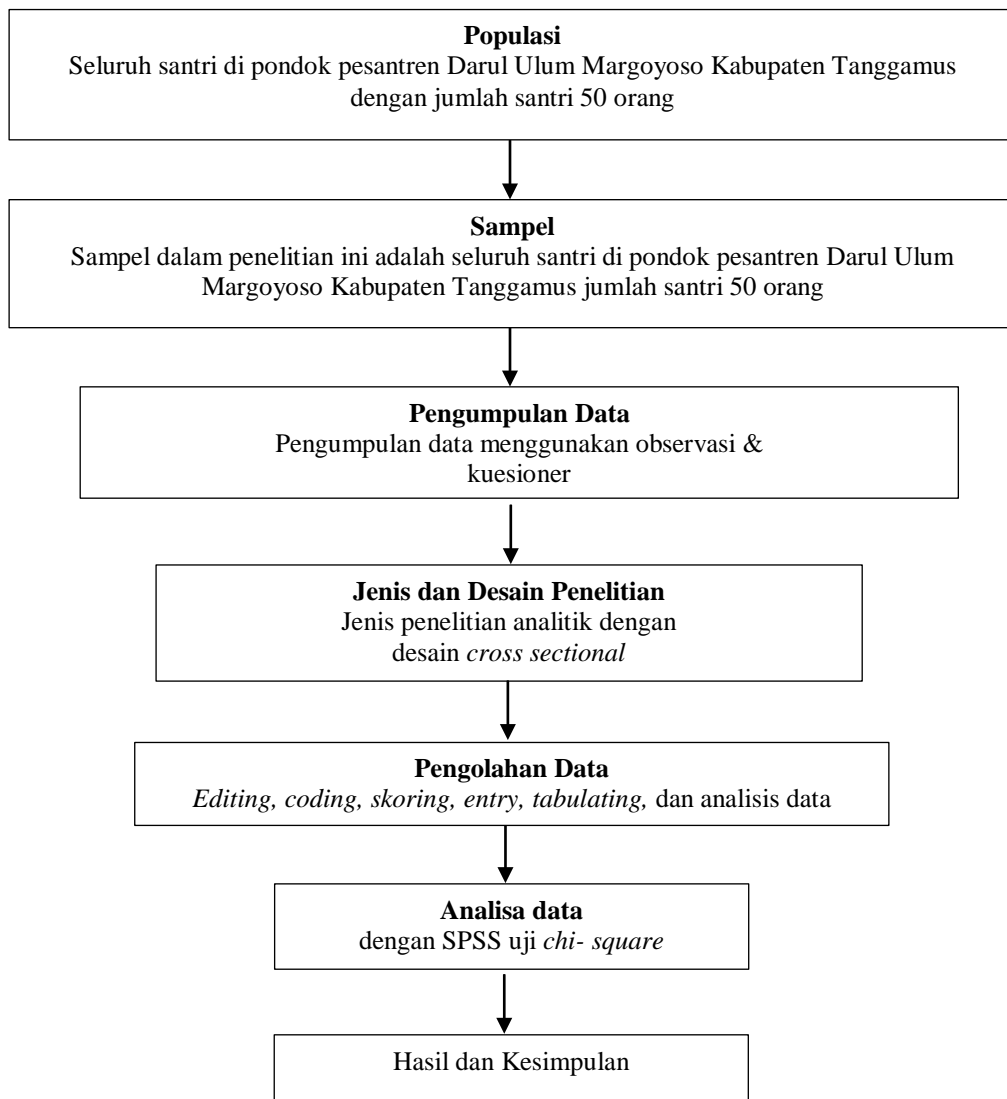
Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
Kategorik	Numerik	- Uji t (t-test) - Anova
Kategorik	Kategorik	- Kai Kuadrat - Fisher Exact
Numerik	Numerik	- Korelasi - Regresi

Dengan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan adalah :

- 1) Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna jadi H_1 Ditolak.
- 2) Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna jadi H_1 Diterima.

Syarat uji *Chi Square*, sebagai berikut :

- 1) Dalam analisis data terdapat output pearson *chi-square* yang digunakan.
- 2) Untuk tabel lebih dari 2 x 2, continuity correction untuk tabel 2 x 2 dengan expected count < 5.
- 3) Sedangkan Fisher's exact digunakan untuk tabel 2 x 2 dengan expected count > 5.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan atas izin etik dan pada penelitian ini tidak menggunakan spesimen dari manusia melainkan dari parasit yang dapat menginfeksi manusia sehingga tidak menimbulkan bahaya bagi lingkungan. Naskah proposal diserahkan ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Kutu kepala dapat dimusnahkan dengan cara diberikan obat pembasmi kutu atau dengan menggunakan sisir serit yang memiliki kerapatan ekstra. Usahakan memilih sisir serit dengan jarak 0,2 mm untuk hasil yang maksimal sehingga efektif untuk menangkap kutu beserta telurnya.